BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberarapa hal yang dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh konsentrasi air kelapa muda terhadap viabilitas benih rosella merah *(H. sabdariffa* var. sabdariffa) dengan meningkatkan variabel persentase daya berkecambah, persentase daya berkecambah dan berat kering kecambah. Konsentrasi air kelapa yang baik adalah konsentrasi 100%, akan tetapi konsentrasi yang paling efektif dalam meningkatkan daya berkecambah adalah 75%.
2. Ada pengaruh lama perendaman di dalam air kelapa muda terhadap viabilitas benih rosella merah (*H. sabdariffa* var. sabdariffa), dengan meningkatkan variabel persentase daya berkecambah, persentase keserempakan tumbuh dan berat kerig kecambah. Lama perendaman yang paling baik adalah 8 jam.
3. Ada pengaruh interaksi konsentrasi dan lama perendaman dalam air kelapa muda terhadap viabilitas benih rosella merah (*H. sabdariffa* var. sabdariffa) dalam meningkatkan persentase daya berkecambah, persentase keserempakan tumbuh dan berat kering kecambah. Interaksi yang paling afisien terhadap daya berkecambah adalah 75% perendaman 8 jam,

sedangkan interaksi terbaik pada semua parameter adalah interaksi konsentrsai 100% lama perendaman 8 jam

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu diadakan penelitian lanjutan tentang perendaman benih didalam air kelapa muda menggunakan interval lama perendaman yang lebih singkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN